



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 2515–2522

Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan dalam Membeli Produk Asuransi Syariah

Muhamad Anugrah

Jurusan S2 Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Paramadina

Article in Journal of MISTER

Available at	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index
DOI	: https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2920

How to Cite this Article

APA	: Anugrah, M. (2025). Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan dalam Membeli Produk Asuransi Syariah. <i>Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 2(1b), 2515 - 2522. https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2920
Others Visit	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan dalam Membeli Produk Asuransi Syariah

Muhamad Anugrah

Jurusan S2 Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Paramadina

*Email Korespodensi: muhamad.anugrah@students.paramadina.ac.id

Diterima: 13-01-2025

| Disetujui: 14-01-2025

| Diterbitkan: 15-01-2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence decision making in purchasing sharia insurance products. Using a qualitative approach, this study collected data through in-depth interviews with stakeholders, including insurance agents, customers, and management of sharia insurance companies. The results of the study indicate that the main factors influencing decision making include religious awareness, understanding of sharia insurance products, trust in institutions, and social and cultural factors. This study provides insight for the sharia insurance industry in designing

Keywords: Sharia Insurance, Decision Making, Influencing Factors, Trust, Religious Awareness, Culture

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam membeli produk asuransi syariah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan para pemangku kepentingan, termasuk agen asuransi, nasabah, dan pihak manajemen perusahaan asuransi syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi pengambilan keputusan meliputi kesadaran agama, pemahaman tentang produk asuransi syariah, kepercayaan terhadap institusi, serta faktor sosial dan budaya. Penelitian ini memberikan wawasan bagi industri asuransi syariah dalam merancang produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai masyarakat.

Kata Kunci: Asuransi Syariah, Pengambilan Keputusan, Faktor Pengaruh, Kepercayaan, Kesadaran Agama, Budaya

PENDAHULUAN

Asuransi syariah, yang beroperasi dengan prinsip-prinsip hukum Islam, diharapkan menjadi alternatif yang lebih sesuai dengan nilai-nilai agama Islam dibandingkan dengan produk asuransi konvensional. Produk asuransi syariah dirancang untuk menghindari elemen-elemen yang dianggap haram dalam Islam, seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian), sehingga memberikan solusi perlindungan keuangan yang lebih sesuai dengan ajaran agama.

Meskipun terdapat pertumbuhan yang signifikan dalam industri asuransi syariah dalam beberapa tahun terakhir, banyak orang yang masih ragu untuk memilih produk ini. Hal ini menunjukkan adanya hambatan atau faktor-faktor tertentu yang memengaruhi keputusan individu atau kelompok dalam memilih asuransi syariah. Beberapa faktor yang mungkin berperan termasuk kurangnya pemahaman masyarakat tentang produk asuransi syariah, persepsi tentang kemiripan atau perbedaan dengan asuransi konvensional, serta kepercayaan terhadap lembaga penyedia produk asuransi syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis faktor-faktor utama yang mempengaruhi keputusan orang dalam memilih produk asuransi syariah. Faktor-faktor tersebut bisa bersifat internal, seperti pemahaman agama dan keyakinan pribadi, atau eksternal, seperti pengaruh sosial dan budaya, serta pertimbangan ekonomi. Pemahaman terhadap faktor-faktor ini penting untuk mengidentifikasi hambatan yang ada dan merancang strategi yang tepat guna meningkatkan pemahaman masyarakat dan kepercayaan terhadap produk asuransi syariah di masa depan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengambilan keputusan dalam memilih produk asuransi syariah merupakan proses yang kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersifat internal dan eksternal. Faktor-faktor ini mencakup aspek keyakinan agama, pemahaman terhadap produk, kepercayaan terhadap institusi, serta pengaruh sosial dan budaya yang ada dalam masyarakat. Dalam konteks asuransi syariah, keputusan nasabah tidak hanya dipengaruhi oleh aspek ekonomi atau keuntungan finansial, tetapi juga oleh prinsip-prinsip hukum Islam, yang membedakannya dari asuransi konvensional.

Keyakinan Agama dan Kepercayaan terhadap Sistem Syariah

Menurut Al-Mazni (2015), faktor keyakinan agama menjadi elemen krusial dalam pengambilan keputusan terkait produk asuransi syariah. Sebagai produk yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, asuransi syariah menawarkan kelebihan dalam hal kepatuhan terhadap hukum Islam, yang mengatur berbagai aspek kehidupan, termasuk transaksi keuangan. Masyarakat Muslim yang ingin menjalankan kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama mereka akan memilih produk yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga sesuai dengan syariah. Ini termasuk menghindari unsur-unsur yang dianggap haram, seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian), yang seringkali ada dalam produk asuransi konvensional.

Keputusan untuk membeli produk asuransi syariah lebih sering didorong oleh motivasi untuk memperoleh keberkahan dan menghindari tindakan yang dianggap haram. Dalam hal ini, agama tidak hanya berfungsi sebagai panduan spiritual tetapi juga sebagai penentu dalam memilih jenis produk finansial, termasuk asuransi. Penelitian oleh Al-Mazni (2015) juga menunjukkan bahwa nasabah yang memiliki

kesadaran dan pemahaman agama yang lebih tinggi lebih cenderung memilih produk yang sesuai dengan prinsip syariah, meskipun mereka harus mempertimbangkan aspek lain seperti biaya premi dan manfaat.

Edukasi dan Pemahaman tentang Produk Asuransi Syariah

Faktor edukasi dan pemahaman mengenai produk asuransi syariah juga menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan nasabah. Seperti yang diungkapkan oleh Nofal et al. (2017), banyak nasabah yang masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep dan mekanisme kerja asuransi syariah. Ketidapahaman ini membuat mereka enggan untuk berinvestasi atau membeli produk asuransi syariah, meskipun produk tersebut sesuai dengan prinsip agama mereka.

Edukasi yang memadai mengenai perbedaan antara asuransi konvensional dan asuransi syariah, serta bagaimana sistem kontribusi (tabarru) dan bagi hasil (takaful) berfungsi dalam asuransi syariah, sangat penting untuk menghilangkan keraguan. Jika masyarakat tidak memahami sepenuhnya bagaimana produk ini bekerja, mereka mungkin lebih memilih produk konvensional yang sudah lebih familiar, meskipun tidak sesuai dengan nilai-nilai syariah. Oleh karena itu, perusahaan asuransi syariah perlu berfokus pada peningkatan kesadaran dan edukasi masyarakat tentang prinsip-prinsip dasar yang membedakan asuransi syariah dari produk konvensional.

Kepercayaan terhadap Institusi Asuransi Syariah

Kepercayaan terhadap institusi yang menawarkan produk asuransi syariah juga memainkan peran penting dalam keputusan nasabah. Faktor ini terkait dengan sejauh mana perusahaan asuransi syariah dapat menjamin kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan transparansi dalam pengelolaan dana. Nasabah cenderung memilih perusahaan yang mereka anggap dapat diandalkan dan memiliki rekam jejak yang baik dalam hal pengelolaan keuangan serta memenuhi tuntutan syariah.

Kehadiran Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam perusahaan asuransi syariah menjadi salah satu indikator penting dalam membangun kepercayaan. DPS bertugas memastikan bahwa semua produk yang ditawarkan sesuai dengan hukum Islam dan dapat memberikan rasa aman bagi nasabah. Kepercayaan terhadap institusi ini sangat dipengaruhi oleh reputasi, transparansi, dan akuntabilitas perusahaan, yang akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk memilih atau menghindari produk asuransi syariah.

Faktor Sosial dan Budaya

Selain faktor individu, faktor sosial dan budaya juga mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih produk asuransi syariah. Dalam masyarakat yang sangat dipengaruhi oleh norma-norma sosial dan budaya, keputusan untuk memilih produk asuransi syariah sering kali dipengaruhi oleh jaringan sosial, termasuk keluarga, teman, dan komunitas. Dalam budaya kolektivisme yang kuat, masyarakat sering kali lebih mengutamakan kebermanfaatan sosial dan prinsip solidaritas daripada keuntungan pribadi. Oleh karena itu, keputusan untuk memilih asuransi syariah tidak hanya didorong oleh motif individu, tetapi juga oleh keinginan untuk berkontribusi pada kebaikan bersama, seperti memberikan perlindungan kepada keluarga atau masyarakat yang lebih luas.

Dalam konteks ini, budaya Islam yang menekankan pada prinsip tolong-menolong (takaful) dan kolektivisme dapat memperkuat keputusan untuk memilih produk asuransi syariah. Masyarakat yang mengutamakan nilai-nilai keadilan sosial dan solidaritas akan merasa lebih nyaman dengan produk asuransi

syariah yang berfokus pada prinsip gotong royong dan berbagi risiko, dibandingkan dengan produk asuransi konvensional yang sering dianggap lebih mengutamakan keuntungan individu.

Secara keseluruhan, pengambilan keputusan dalam memilih produk asuransi syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Keyakinan agama, pemahaman tentang produk, kepercayaan terhadap institusi, serta faktor sosial dan budaya merupakan faktor-faktor utama yang membentuk pandangan dan pilihan nasabah. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan asuransi syariah untuk memahami faktor-faktor ini dalam rangka merancang produk yang tidak hanya sesuai dengan prinsip syariah, tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk asuransi syariah, memperkuat kepercayaan terhadap institusi, serta mempertimbangkan konteks sosial dan budaya akan menjadi kunci sukses dalam pengembangan industri asuransi syariah di masa depan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk menggali pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam membeli produk asuransi syariah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 15 partisipan yang terdiri dari agen asuransi syariah, nasabah, dan manajemen perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data, ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih produk asuransi syariah:

Kesadaran Agama

Kesadaran agama terbukti menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan individu dalam memilih produk asuransi syariah. Dalam penelitian ini, sebagian besar responden mengungkapkan bahwa keputusan mereka untuk memilih asuransi syariah lebih dipengaruhi oleh dorongan untuk menjalankan kewajiban agama daripada pertimbangan ekonomi semata. Banyak di antara mereka yang merasa bahwa memilih produk asuransi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah merupakan cara untuk menjaga integritas spiritual mereka, di mana transaksi keuangan yang dilakukan tidak melanggar ajaran agama Islam, seperti yang terkandung dalam larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian).

Sebagai contoh, beberapa responden menyatakan bahwa meskipun mereka menyadari adanya produk asuransi konvensional yang lebih mudah diakses dan mungkin lebih menguntungkan dalam beberapa hal, mereka tetap memilih produk asuransi syariah karena adanya keyakinan bahwa produk tersebut lebih memenuhi tuntutan agama mereka. Ini menunjukkan bahwa bagi mereka, aspek kepatuhan terhadap syariah lebih penting dibandingkan dengan keuntungan finansial jangka pendek yang ditawarkan oleh produk asuransi konvensional.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2018), yang menunjukkan bahwa tingkat kesadaran akan pentingnya asuransi berbasis syariah cenderung meningkat seiring dengan pemahaman agama yang lebih baik. Bagi banyak responden, pemahaman yang lebih mendalam mengenai prinsip-prinsip syariah, terutama mengenai kehalalan dalam transaksi keuangan, telah mendorong mereka untuk lebih memperhatikan produk asuransi yang tidak hanya memberikan manfaat finansial, tetapi juga memastikan bahwa semua transaksi yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntunan agama.

Pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep dasar dalam asuransi syariah, seperti sistem kontribusi (tabarru) yang digunakan untuk saling membantu antar sesama peserta, serta bagi hasil (takaful) yang menghindari unsur ketidakpastian dan kerugian yang tidak adil, semakin memperkuat pilihan mereka. Hal ini menandakan bahwa edukasi mengenai produk asuransi syariah memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran agama masyarakat, yang pada akhirnya memengaruhi keputusan mereka untuk memilih produk yang sesuai dengan prinsip syariah.

Pemahaman tentang Produk Asuransi Syariah

Pemahaman yang terbatas tentang produk asuransi syariah menjadi faktor penghambat utama dalam pengambilan keputusan nasabah. Berdasarkan hasil penelitian, banyak responden yang mengungkapkan bahwa kurangnya pemahaman mereka tentang konsep dan mekanisme asuransi syariah membuat mereka merasa ragu untuk memilih produk ini. Mereka menganggap bahwa sistem asuransi syariah terlalu rumit dan berbeda jauh dengan asuransi konvensional yang sudah lebih mereka kenal. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan informasi antara apa yang dipahami oleh masyarakat umum dan apa yang sebenarnya ditawarkan oleh produk asuransi syariah.

Sebagian besar responden mengakui bahwa mereka sudah familiar dengan produk asuransi konvensional, yang bekerja berdasarkan prinsip risiko dan premi, di mana peserta membayar premi untuk mendapatkan manfaat finansial jika terjadi risiko. Namun, konsep dasar asuransi syariah yang lebih mengutamakan prinsip gotong royong, saling membantu, dan berbagi risiko melalui sistem tabarru' dan takaful seringkali dirasa asing dan sulit dipahami oleh mereka yang tidak memiliki pengetahuan mendalam tentang prinsip-prinsip syariah.

Kepercayaan terhadap Institusi

Kepercayaan terhadap perusahaan asuransi syariah memainkan peran yang sangat penting dalam keputusan pembelian produk asuransi. Berdasarkan hasil penelitian, responden yang memiliki pengalaman positif dengan perusahaan asuransi syariah lebih cenderung untuk terus mempercayakan perlindungan mereka kepada perusahaan tersebut. Kepercayaan ini terbentuk melalui interaksi yang sebelumnya berjalan dengan baik, seperti klaim yang cepat dan transparan, produk yang sesuai dengan prinsip syariah, serta pelayanan yang memadai. Pengalaman positif ini menciptakan rasa aman dan nyaman bagi nasabah, yang kemudian memperkuat keputusan mereka untuk melanjutkan hubungan dengan perusahaan tersebut.

Sebaliknya, ketidakpercayaan terhadap perusahaan asuransi syariah—baik karena masalah transparansi maupun pengelolaan dana—menjadi faktor penghambat yang cukup besar dalam keputusan pembelian. Banyak responden yang merasa ragu untuk memilih produk asuransi syariah jika mereka tidak yakin dengan cara perusahaan mengelola dana mereka, atau jika perusahaan tersebut tidak transparan dalam memberikan informasi terkait produk dan biaya yang terlibat.

Faktor Sosial dan Budaya

Faktor sosial dan budaya memegang peranan yang sangat penting dalam keputusan individu untuk memilih produk asuransi syariah. Dalam budaya kolektif, yang sangat kental dalam banyak masyarakat Muslim, keputusan pembelian produk asuransi syariah tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan individu semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh norma, pandangan, dan rekomendasi dari anggota keluarga atau teman dekat. Hal ini menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan, karena dalam budaya kolektif, keharmonisan dan kesepakatan dalam kelompok dianggap sebagai hal yang sangat berharga.

Pentingnya rekomendasi keluarga atau teman dalam budaya kolektif ini mencerminkan kecenderungan masyarakat untuk mencari konfirmasi sosial sebelum membuat keputusan besar. Dalam konteks ini, keputusan untuk membeli produk asuransi syariah sering kali didorong oleh pandangan kolektif yang berbasis pada pengalaman atau kepercayaan yang dimiliki oleh orang-orang terdekat. Ini artinya, jika seseorang dalam kelompok tersebut memiliki pengalaman positif dengan produk asuransi syariah, maka anggota keluarga atau teman lainnya lebih cenderung untuk mengikuti keputusan tersebut.

Pertimbangan Ekonomi

Meskipun faktor agama dan sosial memainkan peran penting dalam keputusan pembelian produk asuransi syariah, faktor ekonomi—terutama terkait dengan harga premi dan manfaat yang ditawarkan—juga menjadi elemen krusial yang memengaruhi keputusan nasabah. Berdasarkan hasil penelitian, banyak responden yang menyatakan bahwa, meskipun mereka sangat memperhatikan aspek kepatuhan terhadap prinsip syariah, mereka juga mempertimbangkan aspek biaya dan keuntungan finansial yang bisa diperoleh dari produk tersebut.

Pertimbangan ekonomi sering kali menjadi penentu utama dalam proses pengambilan keputusan, terutama dalam konteks produk asuransi syariah yang relatif baru bagi sebagian masyarakat. Pada akhirnya, meskipun kepatuhan terhadap prinsip syariah menjadi penting, jika produk asuransi syariah tidak mampu menawarkan harga yang bersaing atau manfaat yang memadai, nasabah mungkin akan memilih produk asuransi konvensional yang lebih terjangkau atau lebih dikenal manfaatnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi keputusan individu dalam memilih produk asuransi syariah di Indonesia. Faktor utama yang ditemukan adalah:

1. **Keyakinan Agama:** Banyak responden memilih asuransi syariah bukan hanya karena alasan ekonomi, tetapi juga untuk memastikan bahwa produk yang mereka pilih sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam. Kepatuhan terhadap syariah, seperti menghindari riba, gharar, dan maisir, menjadi alasan kuat dalam pengambilan keputusan.
2. **Pemahaman tentang Produk:** Pengetahuan yang terbatas mengenai prinsip dan mekanisme asuransi syariah menjadi hambatan utama. Edukasi yang lebih baik mengenai konsep-konsep dasar asuransi syariah, seperti tabarru' dan takaful, sangat diperlukan untuk mengurangi keraguan dan meningkatkan adopsi produk ini.

3. **Kepercayaan terhadap Institusi:** Kepercayaan terhadap perusahaan asuransi syariah memainkan peran penting. Pengalaman positif dalam klaim dan transparansi pengelolaan dana memperkuat keyakinan nasabah, sedangkan ketidakpercayaan dapat menghalangi keputusan pembelian.
4. **Faktor Sosial dan Budaya:** Norma sosial dan budaya, terutama dalam masyarakat yang kolektif, sangat mempengaruhi pilihan produk asuransi. Rekomendasi dari keluarga dan teman sering kali menjadi faktor penentu dalam keputusan untuk memilih produk asuransi syariah.
5. **Pertimbangan Ekonomi:** Meskipun faktor agama dan sosial sangat penting, harga premi dan manfaat yang ditawarkan oleh produk asuransi syariah juga menjadi pertimbangan utama. Produk yang tidak mampu menawarkan harga kompetitif atau manfaat yang jelas cenderung kalah bersaing dengan asuransi konvensional.

Secara keseluruhan, keputusan untuk memilih produk asuransi syariah dipengaruhi oleh kombinasi faktor agama, edukasi, kepercayaan terhadap institusi, faktor sosial, dan pertimbangan ekonomi. Untuk meningkatkan penerimaan produk asuransi syariah, perusahaan perlu fokus pada edukasi masyarakat, meningkatkan transparansi, dan menawarkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan nasabah.

REKOMENDASI

Dalam rangka meningkatkan adopsi produk asuransi syariah, perusahaan perlu memperkuat edukasi dan sosialisasi tentang perbedaan antara asuransi syariah dan konvensional. Banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami konsep asuransi syariah, oleh karena itu penting untuk menyederhanakan penjelasan mengenai produk ini, sehingga nasabah dapat memahami manfaat dan mekanisme yang diterapkan tanpa merasa bingung.

Selain itu, membangun kepercayaan menjadi hal yang sangat penting. Perusahaan harus memastikan adanya transparansi dalam pengelolaan dana dan produk yang ditawarkan. Keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang dapat memberikan rasa aman kepada nasabah harus diperkenalkan lebih luas, sehingga nasabah merasa yakin bahwa produk yang mereka pilih benar-benar sesuai dengan prinsip syariah.

Penggunaan jaringan sosial juga bisa menjadi strategi yang efektif. Mengingat pentingnya rekomendasi dari keluarga atau teman dalam budaya kolektif, perusahaan asuransi syariah dapat memanfaatkan hal ini dengan program referral atau insentif untuk memperluas jangkauan pasar.

Di samping itu, perusahaan harus memastikan bahwa harga premi dan manfaat yang ditawarkan oleh produk asuransi syariah kompetitif dengan produk asuransi konvensional. Hal ini akan menarik minat lebih banyak masyarakat yang juga mempertimbangkan aspek ekonomi dalam pengambilan keputusan.

Akhirnya, pendekatan yang lebih personal melalui agen yang berpengetahuan dapat membantu menjelaskan produk dengan lebih baik kepada calon nasabah, memastikan mereka memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan asuransi syariah dapat memperbesar peluang untuk sukses dan meningkatkan penetrasi pasar.

Terakhir, diperlukan studi lebih lanjut dalam bentuk kuantitatif untuk memvalidasi temuan secara statistik dalam pengambilan keputusan implementasi strategi penjualan asuransi syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mazni, A. (2015). Islamic Finance and the Role of Insurance in Islamic Law. *Journal of Islamic Economics*, 12(2), 45-60.
- Nofal, A., et al. (2017). Understanding the Factors Influencing the Adoption of Islamic Insurance. *International Journal of Islamic Finance*, 6(1), 87-104.
- Rachmawati, I. (2018). The Role of Islamic Insurance in Enhancing Financial Literacy in Indonesia. *Islamic Economics Journal*, 9(3), 45-55.